

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN ANTARMUKA SISTEM INFORMASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Usman Ependi

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Jl Ahmad Yani No 12 Plaju, Palembang, 30264
Telp: (0711) 515679, Fax: (0711) 515582
E-mail: usman@mail.binadarma.ac.id

Abstract

The information system is now used in every field of life i.e. in education, industrial (business) and government. Information system can be implemented based on the needs of an organization either to solve problems or to improve the quality of service. In this research, the information system implemented in the field of governance is the information systems poverty reduction (Simpeke) in Ogan Komering Ilir Regency. The implementation of Simpeke in Ogan Komering Ilir Regency was conducted to provide information related to the condition of the residents to support the government in making the policy. Simpeke can display information about residents' predicate based on economic level, whether they are prosperous, middle, near-poor, poor and very poor. By having these kinds of data, the Ogan Komering Ilir regency can make a well-targeted poverty reduction policies in accordance with the needs of the community. Simpeke itself has done implemented an alpha and beta testing using a black box testing approach. From the test results, it can be concluded that 51% of Simpeke information system end users agree with the implementation of Simpeke. It means that Simpeke can assist the government in making poverty reduction policies.

Abstrak

Sistem informasi saat ini telah digunakan disetiap bidang kehidupan baik pendidikan, industri (usaha) dan pemerintahan. Sistem informasi dapat diimplementasikan berdasarkan pada kebutuhan sebuah organisasi baik dikarenakan untuk menyelesaikan masalah ataupun untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Salah satu sistem informasi yang diimplementasi pada dunia pemerintahan adalah sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) pada Kabupaten Ogan Komering Ilir. Implementasi Simpeke pada Kabupaten Ogan Komering Ilir dilakukan untuk menyajikan informasi berkaitan dengan penduduk yang digunakan untuk mendukung pemerintah dalam membuat kebijakan. Dikarenakan Simpeke dapat menampilkan informasi penduduk berdasarkan predikat penduduk dengan tingkatan ekonomi seperti sejahtera, menengah, hampir miskin, miskin dan sangat miskin. sehingga pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan tersedianya data tersebut dapat membuat kebijakan pengentasan kemiskinan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Simpeke sendiri diimplementasikan dan dilakukan pengujian alpha dan beta dengan menggunakan pendekatan black box testing. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 51% pengguna akhir dari sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten OKI menyatakan sangat setuju dengan implemmentasi Simpeke yang berarti simpeke dapat membantu dalam membuat kebijakan pengentasan kemiskinan.

Kata kunci: Pengujian Antarmuka, Simpeke, Black Box Testing

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi saat ini telah digunakan disetiap bidang kehidupan baik pendidikan, industri (usaha) dan pemerintahan. Penggunaan sistem informasi pada dunia pendidikan seperti penggunaan *e-learning*, *e-library* dan *e-book*, penggunaan sistem informasi pada industri (usaha) seperti penggunaan *e-commerce*, *e-payment* dan *e-ticketing*, sedangkan penggunaan sistem informasi pada dunia pemerintahan antara lain adalah *e-planning* dan *e-procurement*. Jika

dilihat dari jenis nya sistem informasi memiliki delapan (8) jenis yaitu *transaction processing systems (TPS)*, *office automation systems (OAS)*, *knowledge work systems (KWS)*, *management information system (MIS)*, *decision support systems (DSS)*, *expert system*, *group decision support systems (GDSS)*, *computer support collaborative work systems (CSCW)* dan *executive support systems (ESS)* (Ependi 2012). Dari jenis sistem informasi tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan sistem informasi

sudah mencakup segala bidang kehidupan. Penggunaan sistem informasi dikarenakan sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam suatu organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi (Indrajit 2001). Sehingga dengan adanya sistem informasi sebuah organisasi dapat menciptakan dan menyajikan informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan.

Sistem informasi dapat diimplementasikan berdasarkan pada kebutuhan sebuah organisasi baik dikarenakan untuk menyelesaikan masalah ataupun untuk meningkatkan kualitas layanan organisasi. Salah satu sistem informasi dapat diimplementasi adalah sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir. Implementasi Simpeke pada Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebut dilakukan untuk menyajikan informasi berkaitan dengan penduduk yang digunakan untuk mendukung pemerintah dalam membuat kebijakan. Simpeke juga menampilkan informasi penduduk berdasarkan predikat penduduk dengan tingkatan ekonomi seperti sejahtera, menengah, hampir miskin, miskin dan sangat miskin. sehingga pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat membuat kebijakan pengentasan kemiskinan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu juga implementasi Simpeke memiliki resiko yang rendah dengan tingkat ancaman pada *level negligible*, baik dari sisi pelaksanaannya maupun sistem informasi itu sendiri. Simpeke hanya menampilkan informasi dan data kemiskinan disetiap kecamatan (Rahadi 2010).

2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan metode pengujian *alpha* dan *beta*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode yang banyak digunakan pada penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk

memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sugiyono 2011). Menurut pendapat lain metode deskripsi adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung (Sukmadinata 2006). Dari dua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini menjelaskan atau menjabarkan suatu keadaan atau menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada.

Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir dilakukan pengujian sebanyak dua tahapan. Tahapan pertama pengujian *alpha* dan kedua pengujian *beta*. Pengujian *alpha* dilakukan untuk mengetahui fungsional dari sistem informasi penanggulangan kemiskinan berdasarkan rencana pengujian dengan menggunakan pendekatan *black box testing*. Rencana pengujian *alpha* dengan pendekatan *black box testing* terlihat pada tabel 1.

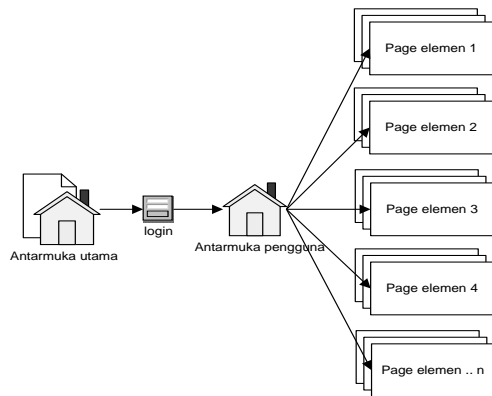
Sedangkan pengujian *beta* sistem informasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ilir dilakukan dengan cara pengujian langsung terhadap pengguna akhir dari sistem informasi, dimana pengguna akhir menggunakan secara langsung sistem informasi tanpa dilakukan pengawasan oleh pengembang. Selanjutnya pengguna akhir sistem informasi diminta untuk mengisi pertanyaan pada kuersioner berkaitan dengan sistem informasi yang mereka gunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari implementasi yang telah dilakukan berupa sistem informasi penanggulangan kemiskinan dengan ilustrasi struktur antarmuka terlihat pada gambar 1.

Tabel 1. Rencana pengujian *alpha*

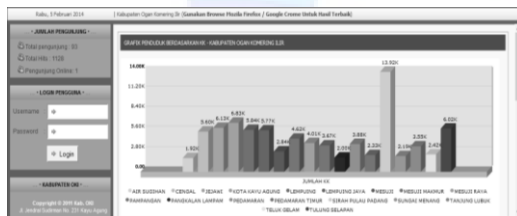
Menu yang diuji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Pengguna dengan level administrator	<i>Black box</i>
Import & Export data	Import dan Export data rumah tangga dan keterangan pokok	<i>Black box</i>
Rumah tangga	Input, edit dan delete data rumah tangga	<i>Black box</i>
Indikator kemiskinan	Input, edit dan delete data indikator kemiskinan rumah tangga	<i>Black box</i>
Keterangan pokok	Input, edit dan delete predikat penduduk berdasarkan indikator keterangan pokok	<i>Black box</i>



Gambar 1. Ilustrasi Antarmuka Simpeke

3.1 Hasil Implementasi Antarmuka

Hasil implementasi antarmuka sistem informasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada gambar 2. Antarmuka pada gambar 2 merupakan antarmuka utama dari simpeke, dari antarmuka utama tersebut pengguna dapat melakukan *login* dan kemudian mengelola data penduduk berdasarkan indikator kemiskinan.



Gambar 2 Antarmuka sistem informasi penanggulangan kemiskinan Kab. OKI

Pada antarmuka sistem informasi yang terlihat pada gambar 1 jika pengguna melakukan login dengan benar maka secara otomatis akan menampilkan antarmuka *administrator* sistem informasi penanggulangan kemiskinan. Tampilan antarmuka *administrator* tersebut dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Antarmuka administrator

Proses yang dapat dilakukan pada antarmuka *administrator* antara lain *import & export data*, kelola data rumah tangga, kelola indikator kemiskinan, kelola keterangan pokok rumah tangga, laporan kedudukan dalam pekerjaan, laporan predikat penduduk, laporan berdasarkan indikator kemiskinan, laporan penduduk

berdasarkan kategori kelurahan/desa dan laporan penduduk berdasarkan pendidikan. Namun proses utama dari sistem informasi penanggulangan kemiskinan ini terdapat tiga fase utama. Yang pertama proses memasukkan data penduduk atau yang dikenal dengan rumah tangga dan anggota rumah tangga. Proses ini dapat dilihat pada gambar 4.

[illegible]

Gambar 4 Antarmuka penambahan rumah tangga dan anggota rumah tangga

Setelah penambahan data rumah tangga dan anggota rumah tangga dilakukan maka proses selanjutnya adalah penambahan indikator kemiskinan. Indikator kemiskinan adalah daftar indikator yang nantinya digunakan untuk menentukan status atau predikat penduduk yang ada. Pada gambar 5 terlihat antarmuka dari proses input dari indikator kemiskinan.

[illegible]

Gambar 5 Antarmuka indikator kemiskinan

Tahapan berikutnya setelah proses peng-*input-an* data rumah tangga dan data indikator kemiskinan adalah tahap penentuan predikat penduduk berdasarkan tingkatan ekonomi seperti sejahtera, menengah, hampir miskin, miskin dan sangat miskin. Penentuan predikat tersebut dilakukan pada proses penginputan keterangan pokok rumah tangga yang terlihat pada gambar 6.

[Kembali](#)
[File Baru](#)
[File Baru...](#)
[File Recent](#)
[File Recent...](#)
[File Recent...](#)
[File Recent...](#)
[File Recent...](#)
[File Recent...](#)
[File Recent...](#)

Penelusuran Data

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

11.

12.

13.

14.

15.

16.

17.

18.

19.

20.

21.

22.

23.

24.

25.

26.

27.

28.

29.

30.

31.

32.

33.

34.

35.

36.

37.

38.

39.

40.

41.

42.

43.

44.

45.

46.

47.

48.

49.

50.

51.

52.

53.

54.

55.

56.

57.

58.

59.

60.

61.

62.

63.

64.

65.

66.

67.

68.

69.

70.

71.

72.

73.

74.

75.

76.

77.

78.

79.

80.

81.

82.

83.

84.

85.

86.

87.

88.

89.

90.

91.

92.

93.

94.

95.

96.

97.

98.

99.

100.

101.

102.

103.

104.

105.

106.

107.

108.

109.

110.

111.

112.

113.

114.

115.

116.

117.

118.

119.

120.

121.

122.

123.

124.

125.

126.

127.

128.

129.

130.

131.

132.

133.

134.

135.

136.

137.

138.

139.

140.

141.

142.

143.

144.

145.

146.

147.

148.

149.

150.

151.

152.

153.

154.

155.

156.

157.

158.

159.

160.

161.

162.

163.

164.

165.

166.

167.

168.

169.

170.

171.

172.

173.

174.

175.

176.

177.

178.

179.

180.

181.

182.

183.

184.

185.

186.

187.

188.

189.

190.

191.

192.

193.

194.

195.

196.

197.

198.

199.

200.

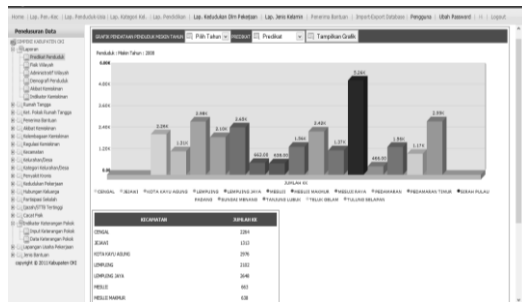
201.

202.

203.

Gambar 6 Antarmuka keterangan pokok rumah tangga

Jika proses penginputan data keterangan pokok rumah tangga selesai dilakukan, maka selanjutnya baru dapat dilihat data predikat penduduk berdasarkan tingkatan ekonomi seperti sejahtera, menengah, hampir miskin, miskin dan sangat miskin. Data tersebut dapat menjadi acuan untuk menentukan arah kebijakan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Data predikat penduduk tersebut ditampilkan secara rinci baik berdasarkan kecamatan atau kelurahan/desa. Sehingga dapat terlihat jelas daerah yang berpenduduk hampir miskin, miskin dan sangat miskin. Antarmuka predikat penduduk dilihat dari tingkatan ekonomi terlihat pada gambar 6.



Gambar 7 Antarmuka predikat penduduk dengan kategori miskin

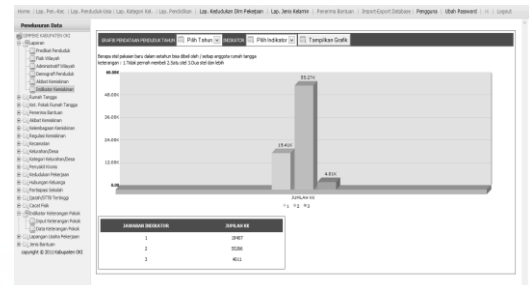
Tabel 2. Pengujian login

Kasus dan Hasil Ujicoba (Data Benar)	
Data masukan	<i>Username</i> : usman <i>Password</i> : ependi
Yang diharapkan	Setelah mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar kemudian klik <i>button login</i> maka akan menampilkan halaman utama <i>administrator</i> simpeke
Pengamatan	<i>Username</i> dan <i>password</i> yang dimasukan dapat diterima dan <i>button login</i> berfungsi dengan baik dan dapat menampilkan halaman <i>administrator</i> simpeke
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
Kasus dan Hasil Ujicoba (Data Salah)	
Data masukan	<i>Username</i> : usman <i>Password</i> : passalah
Yang diharapkan	Setelah mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> maka menekan <i>button login</i> , kemudian menampilkan pesan bahwa <i>username</i> atau <i>password</i> yang dimasukan salah, silahkan masukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar
Pengamatan	Setelah memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> yang tidak sesuai tidak menampilkan pesan kesalahan seerti yang diharapkan
Kesimpulan	[] Diterima [✓] Ditolak

Tabel 3. Pengujian *import-export* data rumah tangga

Kasus dan Hasil Ujicoba (Data Benar)	
Data masukan	<i>File</i> data rumah tangga *.csv dengan format yang sesuai
Yang diharapkan	Setelah data <i>file</i> rumah tangga *.csv ditambahkan dan kemudian <i>button</i> proses data diklik maka proses <i>extract</i> data ke <i>database</i> dilakukan, kemudian menampilkan proses berhasil dilakukan
Pengamatan	Data rumah tangga *.csv dimasukan dan proses data, sistem dapat menampilkan pesan data berhasil diproses ke <i>database</i> .
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
Kasus dan Hasil Ujicoba (Data Salah)	
Data masukan	<i>File</i> data rumah tangga *.fileextention dengan format yang tidak sesuai
Yang diharapkan	Data rumah tangga *.fileextention dimasukan dan proses data dilakukan menampilkan data tidak valid dan proses dibatalkan

Selain data predikat penduduk juga dapat dilihat data rumah tangga (penduduk) berdasarkan indikator kemiskinan. Karena kedua data tersebut didapat setelah proses penginputan data keterangan pokok rumah tangga. Data penduduk dilihat dari indikator kemiskinan dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 8 Antarmuka penduduk dilihat dari indikator kemiskinan

3.2 Hasil Pengujian Alpha

Hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan rencana pengujian yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel 2 sampai tabel 16.

Pengamatan	proses data dilakukan menampilkan data tidak <i>valid</i> dan proses dibatalkan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak

Tabel 4. Pengujian data rumah tangga

Kasus dan Hasil Ujicoba (Data Benar)	
a. <i>Input</i> data rumah tangga	
Data masukan	Memasukan data rumah tangga dan anggota rumah tangga sesuai dengan <i>field</i> yang disediakan nomor kemiskinan
Yang diharapkan	Proses masukan data rumah tangga dan anggota rumah tangga dilakukan. Klik <i>button</i> simpan data, data disimpan ke <i>database</i> dan menampilkan <i>form</i> masukan rumah tangga kembali
Pengamatan	Data rumah tangga dan anggota rumah tangga berhasil dimasukan ke <i>database</i> dan menampilkan form, sesuai dengan yang diharapkan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
b. <i>Edit</i> data rumah tangga	
Data masukan	Memilih kecamatan dan kelurahan/desa dan menampilkan data rumah tangga dan nomor kemiskinan
Yang diharapkan	Menampilkan data rumah tangga berdasarkan kecamatan dan kelurahan/desa, klik <i>link edit</i> , maka <i>form</i> data <i>edit</i> ditampilkan, kemudian proses disimpan dan menampilkan <i>edit</i> sukses dilakukan
Pengamatan	Data rumah tangga dapat ditampilkan dan menampilkan <i>edit</i> sukses dilakukan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
c. <i>Delete</i> data rumah tangga	
Data masukan	Memilih kecamatan dan kelurahan/desa dan menampilkan data rumah tangga dan nomor kemiskinan
Yang diharapkan	Menampilkan data rumah tangga berdasarkan kecamatan dan kelurahan/desa, klik <i>link delete</i> , menampilkan pesan konfirmasi hapus, jika ya maka data terhapus
Pengamatan	Menampilkan pesan konfirmasi hapus dan data terhapus
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
Kasus dan Hasil Ujicoba (Data Salah)	
a. <i>Input</i> data rumah tangga	
Data masukan	Nomor Kemiskinan yang sama
Yang diharapkan	Menampilkan pesan kesalahan Nomor Kemiskinan telah ada
Pengamatan	Dapat menampilkan pesan kesalahan nomor kemiskinan telah ada
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
b. <i>Edit</i> data rumah tangga	
Data masukan	Nomor Kemisknan yang salah
Yang diharapkan	Tidak dapat menampilkan data pada <i>form edit</i>
Pengamatan	Data tidak tampil pada <i>form edit</i>
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
e. <i>Delete</i> data rumah tangga	
Data masukan	Nomor Kemisknan yang salah
Yang diharapkan	Tidak menampilkan data rumah tangga yang dapat dihapus
Pengamatan	Data tidak ditemukan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak

Tabel 5. Pengujian indikator kemiskinan

Kasus dan Hasil Ujicoba (Data Benar)	
a. <i>Input</i> data indikator kemiskinan	
Data masukan	Memasukan data indikator kemiskinan sesuai dengan <i>field</i> yang ada
Yang diharapkan	Proses memasukan data indikator kemiskinan selesai, melakukan klik button simpan data, data tersimpan pada <i>database</i> dan menampilkan pesan data berhasil disimpan
Pengamatan	Data indikator dapat tersimpan ke <i>database</i> dan menampilkan pesan data berhasil disimpan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
b. <i>Edit</i> data indikator kemiskinan	
Data masukan	Memasukan tahun indikator kemiskinan

Yang diharapkan	Menampilkan indikator kemiskinan berdasarkan tahun, dapat mengklik <i>link edit</i> dan menampilkan data pada <i>form edit</i> , dapat melakukan perubahan data, kemudian <i>klik button</i> simpan data dan menampilkan pesan proses perubahan data berhasil dilakukan
Pengamatan	Dapat menampilkan indikator kemiskinan berdasarkan tahun, proses <i>edit</i> berhasil dilakukan, dan menampilkan pesan <i>edit</i> berhasil dilakukan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
c. <i>Delete</i> data indikator kemiskinan	
Data masukan	Memasukan tahun indikator kemiskinan
Yang diharapkan	Menampilkan data indikator kemiskinan, dapat melakukan <i>link delete</i> data dan menampilkan data berhasil di <i>delete</i>
Pengamatan	Dapat menampilkan data indikator kemiskinan dan menampilkan pesan data berhasil di- <i>delete</i>
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
Kasus dan Hasil Ujicoba (Data Salah)	
a. <i>Input</i> data indikator kemiskinan	
Data masukan	Memasukan tahun indikator kemiskinan yang salah
Yang diharapkan	Menampilkan pesan kesalahan data tidak ditemukan
Pengamatan	Dapat menampilkan pesan kesalahan data tidak ditemukan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
b. <i>Edit</i> data indikator kemiskinan	
Data masukan	Memasukan tahun indikator kemiskinan yang salah
Yang diharapkan	Menampilkan pesan kesalahan data tidak ditemukan
Pengamatan	Dapat menampilkan pesan kesalahan data tidak ditemukan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
c. <i>Delete</i> data indikator kemiskinan	
Data masukan	Memasukan tahun indikator kemiskinan yang salah
Yang diharapkan	Menampilkan pesan kesalahan data tidak ditemukan
Pengamatan	Dapat menampilkan pesan kesalahan data tidak ditemukan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak

Tabel 6. Pengujian keterangan pokok

Kasus dan Hasil Ujicoba (Data Benar)	
a. <i>Input</i> data keterangan pokok	
Data masukan	Memasukkan data keterangan pokok sesuai dengan <i>field</i>
Yang diharapkan	Proses memasukkan data keterangan pokok selesai, melakukan klik <i>button</i> simpan data, data tersimpan pada <i>database</i> dan menampilkan pesan data berhasil disimpan
Pengamatan	Data keterangan pokok dapat tersimpan ke <i>database</i> dan menampilkan pesan data berhasil disimpan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
b. <i>Edit</i> data keterangan pokok	
Data masukan	Memasukan nomor kemiskinan
Yang diharapkan	Menampilkan data keterangan pokok berdasarkan nomor kemiskinan, dapat klik <i>link edit</i> , proses <i>edit</i> dilakukan dan kemudian menampilkan pesan <i>edit</i> berhasil dilakukan
Pengamatan	Dapat menampilkan data keterangan pokok berdasarkan nomor kemiskinan, proses <i>edit</i> berhasil dilakukan dan menampilkan pesan <i>edit</i> berhasil dilakukan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
c. <i>Delete</i> data keterangan pokok	
Data masukan	Memasukan nomor kemiskinan
Yang diharapkan	Menampilkan pesan kesalahan data indikator kemiskinan telah ada
Pengamatan	Dapat menampilkan pesan kesalahan data indikator telah ada
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
Kasus dan Hasil Ujicoba (Data Salah)	
a. <i>Input</i> data keterangan pokok	
Data masukan	Memasukan data keterangan pokok dengan nomor kemiskinan yang sama
Yang diharapkan	Menampilkan pesan kesalahan data telah ada
Pengamatan	Dapat menampilkan pesan kesalahan data telah ada

Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
b. <i>Edit</i> data keterangan pokok	
Data masukan	Memasukan keterangan pokok dengan nomor kemiskinan yang salah
Yang diharapkan	Menampilkan pesan kesalahan data tidak ditemukan
Pengamatan	Dapat menampilkan pesan kesalahan data tidak ditemukan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak
c. <i>Delete</i> data keterangan pokok	
Data masukan	Memasukan keterangan pokok dengan nomor kemiskinan yang salah
Yang diharapkan	Menampilkan pesan kesalahan data tidak ditemukan
Pengamatan	Dapat menampilkan pesan kesalahan data tidak ditemukan
Kesimpulan	[✓] Diterima [] Ditolak

Dari pengujian *alpha* yang telah dilakukan menggunakan data ujicoba dapat dikatakan bahwa sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir secara fungsional telah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pengujian yang menghasilkan kesimpulan diterima sebanyak 21 dan ditolak 1.

3.3 Hasil Pengujian Beta

Setelah melakukan pengujian *alpha* maka selanjutnya adalah melakukan pengujian *beta*. Pengujian *beta* dilakukan guna mendapatkan evaluasi dari sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir yang diimplementasikan. apakah telah layak dan sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir dari Simpeke. Pengujian beta ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada pengguna akhir Simpeke dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 pernyataan. Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada pengguna akhir yang terdiri dua puluh tujuh (27) responden dari unsur pimpinan, pegawai dan operator Simpeke mendapatkan respon masing-masing pernyataan sebagai berikut:

1. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) yang diimplementasi sesuai dengan fungsinya.

Tabel 7 Hasil pengujian beta pernyataan 1

Jawaban	Responden	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Cukup setuju	6	22%
Setuju	8	30%
Sangat setuju	13	48%

2. Proses *transfers*, *input*, *edit* dan *delete* data pada sistem informasi dapat melakukan validasi dengan baik.

Tabel 8 Hasil pengujian beta pernyataan 2

Jawaban	Responden	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Cukup setuju	6	22%
Setuju	9	33%
Sangat setuju	12	45%

3. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) yang diimplementasi dapat membantu mengurai penumpukan data.

Tabel 9 Hasil pengujian beta pernyataan 3

Jawaban	Responden	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Cukup setuju	4	15%
Setuju	10	37%
Sangat setuju	13	48%

4. Proses pengolahan data penduduk miskin menjadi lebih cepat.

Tabel 10 Hasil pengujian beta pernyataan 4

Jawaban	Responden	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Cukup setuju	4	15%
Setuju	16	59%
Sangat setuju	7	26%

5. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) yang diimplementasi dapat melihat laporan penduduk dengan cepat.

Tabel 11 Hasil pengujian beta pernyataan 5

Jawaban	Responden	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Cukup setuju	1	4%
Setuju	12	44%
Sangat setuju	14	52%

6. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) yang diimplementasi dapat menanggulangi manipulasi data.

Tabel 12 Hasil pengujian beta pernyataan 6

Jawaban	Responden	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Cukup setuju	1	4%
Setuju	12	44%
Sangat setuju	14	52%

7. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) yang diimplementasi mudah untuk digunakan.

Tabel 13 Hasil pengujian beta pernyataan 7

Jawaban	Responden	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Cukup setuju	2	7%
Setuju	10	37%
Sangat setuju	15	56%

8. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) yang diimplementasi dapat memberikan laporan mudah untuk dipahami.

Tabel 14 Hasil pengujian beta pernyataan 8

Jawaban	Responden	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Cukup setuju	0	0%
Setuju	10	37%
Sangat setuju	17	63%

9. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) yang diimplementasi memberikan informasi penduduk secara detail.

Tabel 15 Hasil pengujian beta pernyataan 9

Jawaban	Responden	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Cukup setuju	2	8%
Setuju	9	33%
Sangat setuju	16	59%

10. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) yang diimplementasi memberikan data yang akurat.

Tabel 16 Hasil pengujian beta pernyataan 10

Jawaban	Responden	Persentase
Sangat tidak setuju	0	0%
Tidak setuju	0	0%
Cukup setuju	2	7%

Setuju	10	37%
Sangat setuju	15	56%

Berdasarkan hasil pengujian beta maka dapat disimpulkan evaluasi dari implementasi sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebut terlihat pada tabel 16 berikut ini.

Tabel 17 Kesimpulan pengujian beta

Jawaban	Persentase
Sangat tidak setuju	0%
Tidak setuju	0%
Cukup setuju	10%
Setuju	39%
Sangat setuju	51%

Dari pengujian beta tersebut dapat dilihat bahwa responden menyatakan 51% sangat setuju dengan implementasi sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir. Itu menunjukkan bahwa Simpeke yang diimplementasikan dapat memberikan data atau informasi yang dibutuhkan untuk mendukung dalam membuat kebijakan pengentasan kemiskinan pada Kabupaten Ogan Komering Ilir.

4. SIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan latar belakang, pembahasan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir secara keseluruhan berfungsi dengan baik hal tersebut ditunjukkan pada saat melakukan pengujian *alpha*.
2. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir telah sesuai dengan prosedur. Hal tersebut ditunjukkan oleh jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju.
3. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat memberikan data atau informasi secara detail yang berkaitan dengan predikat penduduk miskin sehingga dapat membantu pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam menentukan arah kebijakan pengentasan kemiskinan.

Dari implementasi dan pengujian yang telah dilakukan terhadap sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat ditempatkan pada *server* yang memiliki kapasitas besar. Hal tersebut dikarenakan data yang dikelola oleh Simpeke cukup besar.
2. Menyediakan infrastruktur yang memadai untuk pengaksesan atau pengoperasian Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Sistem informasi penanggulangan kemiskinan (Simpeke) Kabupaten Ogan Komering Ilir hendaknya selalu diupdate dengan data terbaru sehingga data yang ditampilkan akurat dan sesuai kebutuhan pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sehingga dalam pengambilan kebijakan tidak terjadi kesalahan atau tidak tepat pada sasaran.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Ependi, Usman, 2013. *Pengembangan E-Musrenbang Perencanaan Pembangunan Daerah*. In: UPN "Veteran", Seminar Nasional Informatika 2013 (semnasIF 2013). Yogyakarta, 18 Mei 2013, UPN "Veteran": Yogyakarta.
- Indrajit, Richardus Eko., 2001. *Pengantar Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Gramedia.
- Rahadi, Dedi Rianto, 2010. *Strategi Manajemen Resiko Dalam Pengembangan Sistem Informasi (Studi Kasus Sistem Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Sumsel)*. In: Institut Teknologin Sepuluh November, Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (Sesindo). Surabaya, 4 Desember 2010, Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi ITS: Surabaya.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.